

## BAB V

### PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan properti dan *real estate* pada tahun 2012-2014. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP. Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa *audit report lag*. *Audit report lag* pada penelitian ini merupakan rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Semakin panjang *audit report lag*, maka semakin lama pula auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya. Jika *audit report lag* semakin panjang dapat menyebabkan keterlambatan pada saat penyampaian laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2012-2014. Rata-rata *audit report lag* di Indonesia pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2012-2014 adalah selama 80 hari. Rata-rata ini tidak jauh berbeda dari hasil penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Christian dan Yulius (2014) yang menghasilkan rata-rata *audit report lag* selama 81 hari.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang digunakan. Sebelum melakukan uji regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas. Hasil dari uji normalitas menyatakan bahwa data terdistribusi secara normal. Pengujian selanjutnya adalah menggunakan uji F yang menjelaskan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag* secara bersama-sama. Pada uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan hasil berupa 8,3 persen variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP dapat menjelaskan *audit report lag*, sedangkan 91,7 persen *audit report lag* dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji t, dari lima variabel independen yang digunakan hanya ada satu variabel saja yang memiliki pengaruh signifikan. Variabel yang berpengaruh terhadap *audit report lag* adalah profitabilitas. Variabel yang tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* adalah solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP. Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* karena apabila perusahaan memiliki profit yang tinggi maka pekerjaan audit akan cepat selesai agar perusahaan dapat mempublikasikan berita baik tersebut secepat mungkin.

Berdasarkan hasil pengujian diatas dengan menggunakan SPSS, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan properti dan *real estate* pada tahun 2012-2014. Hal ini banyak perusahaan yang memperhatikan profitabilitasnya agar terhindar makin panjangnya

*audit report lag*. Profitabilitas yang baik akan membuat perusahaan ingin segera mempublikasikan laporan keuangannya.

- b. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Artinya sudah banyak perusahaan properti dan *real estate* pada tahun 2012-2014 yang mampu membiayai utang atau kewajibannya baik yang berjangka panjang maupun pendek dengan total aset yang dimiliki. Pinjaman dana yang dilakukan perusahaan properti dan *real estate* pada pihak lain, seperti bank dan perusahaan yang memberikan pinjaman tidak begitu besar. Perusahaan properti dan *real estate* pada tahun 2012-2014 lebih memilih menggunakan pendanaan dari pihak internal. Hal ini dapat meminimalisir ketidakmampuan perusahaan untuk mebiayai utangnya.
- c. Ukuran perusahaan berdasarkan hasil uji, tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Sebagian besar perusahaan yang telah *go public* tergolong sebagai perusahaan berukuran besar karena memiliki aset lebih dari seratus milyar. Perusahaan besar pada umumnya mendapatkan pengawasan dari pihak investor, pemerintah, dan berbagai pihak lainnya, sehingga mereka dituntut agar dapat segera menyelesaikan audit laporan keuangannya. Perusahaan berukuran besar atau kecil akan tetap menjalani prosedur audit yang sama
- d. Opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini terjadi karena seluruh perusahaan telah mendapatkan opini audit *unqualified* yang berarti perusahaan telah menyajikan laporan keuangan secara wajar

berdasarkan prinsip akuntansi yang digunakan. Prosedur audit tidak berubah meskipun perusahaan menerima opini audit *unqualified* atau *qualified*.

- e. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Apabila auditor yang mengaudit bekerja pada KAP *non big four*, tetapi memiliki kompetensi yang baik, maka dia dapat menyelesaikan tugas auditnya dengan sebaik mungkin dalam waktu yang singkat. Auditor yang mampu menunjukkan kompetensinya dengan baik maka dapat memperpendek *audit report lag* pada perusahaan yang di audit.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang jauh dari sempurna. Untuk itu terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan yang membuat penelitian ini kurang sempurna. Berikut beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat berkurang pada penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini didasarkan pada data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sehingga ada beberapa perusahaan yang dikeluarkan dari sampel karena ketidak lengkapan data perusahaan tersebut.
2. Menggunakan perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan.
3. Hasil uji t variabel opini audit tidak dapat ditampilkan.

### 5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti sektor perusahaan lainnya, memperpanjang periode penelitian, dan menggunakan variabel lainnya seperti komite audit, umur perusahaan, dan pergantian auditor.



## DAFTAR RUJUKAN

- Anthony, Robert N., & Govindarajan, Vijay. 2005. *Management Control Systems, 11<sup>th</sup> ed.*, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Arifa, A. N. 2013. Pengembangan Model Audit Delay dengan Audit Report Lag dan Total Lag. *Accounting Analysis Journal*, 2(2).
- Ariyani, D., & Trisna, N. N. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 217-230
- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar, M. J., & Trisnawati, E. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 175-186.
- Ja'far Aziz, H. A. R. I. Z. A. 2013. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Emiten Industri Keuangan Di BEI).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Juanita, G., & Satwiko, R. 2012. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(1), 31-40.
- Latrini, M. Y., & Swami, N. P. D. 2013. Pengaruh Karakteristik Corporate Governance terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(3), 530-549.
- Lianto, N., & Kusuma, B. H. 2010. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2), 97-106.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Puspata, A., Arifin, A., Saputri, V. W., & Cahya, B. T. 2015. Audit Report lag Ditinjau dari Karakteristik Perusahaan Go Publik.

Sumartini, N. K. A., & Widhiyani, N. L. S. 2014. Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran Kap Dan Laba/Rugi Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 392-409.

Togasima, C. N. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012. *Business Accounting Review*, 2(2),

